

**PERJUANGAN KH. ZHRUDIN USMAN DALAM MENYIARKAN
AJARAN ISLAM DI KABUPATEN TEBO(1994 - 2004)
SEBAGAI BAHAN AJAR SEJARAH DI SMA NEGERI 5 KOTA JAMBI**

Yuni Larasati¹, Reka Seprina²
Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi
Yunilarasati111@gmail.com¹ , reka.seprina@unja.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di kabupaten Tebo (1994-2004) yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ini berupa metode kualitatif deskriptif. Hasil dan penelitian kali ini menunjukkan bahwa KH. Zahrudin Usman berperan sebagai salah satu tokoh ulama yang menyebarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo. Peran KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) dapat dimanfaatkan menjadi sumber sejarah lokal bagi peserta didik karena materi ini berkaitan erat dengan lingkungan yang ditinggali sehingga nilai-nilai perjuangan masyarakat Jambi dapat membangkitkan semangat perjuangan bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

Kata Kunci: KH. Zahrudin Usman, Dakwah, Perjuangan, Islam, Bahan ajar.

***STRUGGLE KH. ZHRUDIN USMAN IN
BROADCASTING ISLAMIC TEACHINGS IN TEBO DISTRICT
(1994 - 2004) AS TEACHING MATERIALS
HISTORY IN SMA NEGERI 5 JA***

Abstract: *This research was conducted to examine how the struggle of KH. Zahrudin Usman in broadcasting Islamic teachings in Tebo district (1994-2004) which can be used as teaching materials in history lessons. The research method used in writing this article is a descriptive qualitative method. The results and research this time shows that KH. Zahrudin Usman played a role as one of the religious leaders who spread Islamic teachings in Tebo District. The role of KH. Zahrudin Usman in broadcasting Islamic teachings in Tebo Regency (1994-2004) can be used as a source of local history for students because this material is closely related to the environment they live in so that the values of the Jambi people's struggle can awaken the fighting spirit for current and future generations. come.*

Keywords : *KH. Zahrudin Usman, Da'wah, Struggle, Islam, Teaching Materials.*

Pendahuluan

Secara geografis Kabupaten Tebo terletak di Provinsi Jambi, dan memiliki tingkat yang keterkaitan dengan sejarahnya perkembangan kerajaan-kerajaan di daerah tersebut. Sebelum masuknya agama Islam, Kabupaten Tebo dihuni oleh masyarakat yang menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Hal ini yang menyebabkan KH. Zahrudin Usman datang untuk menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo. Masyarakat Tebo pada masa lalu hidup sebagai petani dan nelayan, serta terlibat dalam perdagangan dengan kerajaan-kerajaan tetangga seperti Kerajaan Melayu, Kerajaan Jambi, dan Kerajaan Palembang. Mereka juga mengenal sistem pemerintahan yang dipimpin oleh seorang kepala suku atau datuk. Kehidupan sosial dan budaya masyarakat Tebo pada masa itu ditandai dengan adat istiadat yang kuat, seperti adat perkawinan, adat keagamaan, adat pangan, dan adat-istiadat lainnya. Mereka juga memiliki seni dan budaya yang khas, seperti seni tari, seni musik, dan seni lukis.

Hal ini memiliki unsur keterkaitan dengan perkembangan agama Islam di Tebo dengan kedatangan KH. Zahrudin Usman di Tebo. Kedatangan KH. Zahrudin Usman di Tebo diawali dengan kronologi selesainya pendidikan yang beliau temui di Mesir, pada tahun 1939. Karena beliau ini terkenal sebagai ulama yang memiliki integritas bahkan kemampuan dalam memahami agama Islam, hal ini menjadikan beliau sebagai ulama yang dihormati masyarakat pada saat itu, dimana pemahaman agama Islam sangat minim

Kronologi atau data perkembangan penyebaran agama Islam oleh KH. Zahrudin Usman di Kabupaten Tebo dapat dijabarkan dengan dimulainya dari daerah Mersam ketika tahun 1942-1944 mengajar di madrasah Nurul Islam, 1944-1946 mengajar di Nurul Jalal Sungai Bengkal, 1946-1948 mengajar di Nurul Jalal Betung Bedarah, 1948-1949 mengajar di madrasah Nurul Jalal Mangun Jayo Seberang, 1949-1951 mengajar di Desa Betung Bedarah, 1951-1953 mengajar di Nurul Jalal Desa Tuo Sumay, 1953- 1954 mengajar di madrasah Teluk Singkawang, 1954-1984 mengajar di Madrasah Nurul Jalal Mangun Jayo.

Dengan adanya informasi fakta diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya yang menjadi latar belakang penyebab KH. Zahrudin Usman menyiarkan ajaran Islam adalah karena beliau ingin berkontribusi dalam menyebarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo yang mana pada saat itu pengetahuan masyarakat Tebo mengenai agama sangat minim. Hal ini dengan tujuan kedatangan KH. Zahrudin Usman agar semakin banyak masyarakat Kabupaten Tebo yang mengenal dan memahami serta mengamalkan agama Islam sebagai pedoman hidup. Selain itu, sebagai seorang ulama dan pendakwah, KH. Zahrudin Usman merasa bahwa tugasnya adalah untuk menyampaikan ajaran Islam secara benar dan jelas kepada umat manusia, sehingga dapat membantu mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, KH. Zahrudin Usman berharap dapat

membantu memperkuat pemahaman agama Islam dan mendorong kebaikan dalam masyarakat.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Lestariningsih & Suardiman, 2019). Selain itu menurut Fery Fauzi (2020:43) bahan ajar merupakan sebagai sesuatu yang digunakan oleh pendidik untuk menopang, sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang peserta didik memperoleh pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti baik pada pihak guru dan siswa pada hari Rabu, 02 November 2022, pukul 09.00 WIB bersama dengan mahasiswa Pendidikan Sejarah di SMA N 5, menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran ialah dengan menggunakan Buku pelajaran, LKS, video pembelajaran dari Youtube dan internet. Media lain yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran sejarah, baik sejarah Indonesia maupun sejarah peminatan yaitu menggunakan Kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan kurikulum K13 untuk kelas 11 dan 12 sebagai bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi mengenai judul artikel ini yang membahas mengenai perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) setelah di wawancarai pada guru yang mengampu bidang mata pelajaran Sejarah Indonesia pada hari Rabu, 02 November 2022, pukul 09.00 WIB mengatakan bahwaselama proses pembelajaran di SMA N 5 Kota Jambi ini berlangsung ia tidak pernah memberi sebuah penjelasan mengenai artikel ini itu dikarenakan ruang lingkup daripembahasan artikel ini sangat sempit hanya mencakup sebuah daerah kecil sehingga tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

Maka berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa bahan ajar mengenai materi perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) ini diketahui belum pernah menjadi bahan ajar sejarah di SMAN 5 Kota Jambi dalam pembelajaran sejarah Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Perjuangan KH. Zahrudin Usman Dalam Menyiarkan Ajaran Islam Di Kabupaten Tebo (1994-2004) Sebagai Bahan Ajar Di SMA N 5 Kota Jambi”**.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini masuk kedalam metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan deskriptif yang membahas tentang perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) dan kemudian dimanfaatkan menjadi bahan ajar pembelajaran sejarah dengan fokus materi pada

penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan KH. Zahrudin Usman khususnya di Kabupaten Tebo. Pendekatan deskriptif ini berupaya untuk menggambarkan semua tanda-tanda atau keadaan yang ada, yaitu keadaan tanda-tanda dari apa adanya dalam ketika penelitian yang dilakukan (Mukhtar, 2013: 10- 11).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yakni data hasil wawancara dengan guru pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah peminatan, siswa kelas 10-12 di SMA N 5 Kota Jambi, arsip dan dokumen mengenai perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo. Sedangkan, data sekunder yaitu data yang digunakan adalah artikel dan jurnal nasional mengenai perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo, serta buku yang berhubungan dengan perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo dan sumber belajar sejarah.

Teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Menurut Sugiyono (2017: 246) menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Berikut adalah aktivitas dalam teknik analisis data: 1) *Data Reduction* (Reduksi Data) merupakan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya; 2) *Data Display* (Penyajian Data) merupakan adalah menyajikan data dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya; 3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) merupakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Hasil dan Pembahasan

Latar Belakang Perjuangan KH. Zahrudin Usman Dalam Menyiarkan Ajaran Islam di Kabupaten Tebo

KH. Zahrudin Usman lahir pada hari Selasa tahun 1901 M / 1320 H di desa Sungai Jawi-jawi Tanjung Balai Asahan Sumatera Utara. Putera keempat dari enam bersaudara dari KH. Usman dan Hj. Khodijah. Beliau dikenal sebagai ulama yang aktif dalam menyebarkan ajaran Islam di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Pada awal 1990-an, Kh. Zahrudin

Usman bersama beberapa ulama dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, datang ke Kabupaten Tebo untuk menyebarkan ajaran Islam dan membentuk jamaah pengajian di daerah tersebut. Dalam perjalanannya, beliau juga membangun pesantren di Tebo dengan tujuan untuk memperkuat kegiatan dakwah di daerah tersebut.

Kh. Zahrudin Usman juga aktif dalam memberikan ceramah dan pengajian di berbagai masjid dan musala di Kabupaten Tebo, serta memberikan bimbingan agama kepada masyarakat setempat. Melalui kegiatan dakwah dan pengajaran agama yang dilakukannya, beliau berhasil membentuk komunitas Muslim yang semakin kuat dan aktif di Kabupaten Tebo. Dalam perjalanan dakwahnya, Kh. Zahrudin Usman juga terlibat dalam beberapa kegiatan sosial dan kemanusiaan di Kabupaten Tebo, seperti membantu korban bencana alam dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Secara keseluruhan, Kh. Zahrudin Usman merupakan tokoh agama yang sangat berperan dalam menyebarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo, serta membentuk masyarakat yang taat beragama dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Peran KH. Zahrudin Usman Dalam Menyiarkan Ajaran Islam Di Kabupaten Tebo

Beberapa peran yang dilakukan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Tebo antara lain:

1. Mendirikan Pesantren Al-Munawwir

KH. Zahrudin Usman adalah pendiri Pesantren Al-Munawwir, sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di Tebo. Pesantren ini memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam di Tebo dan sekitarnya. Selain memberikan pendidikan agama kepada santri, pesantren ini juga aktif dalam kegiatan dakwah di masyarakat.

2. Aktif memberikan ceramah dan pengajian

KH. Zahrudin Usman juga aktif memberikan ceramah dan pengajian di berbagai tempat di Tebo dan sekitarnya. Beliau sering diundang untuk memberikan ceramah di masjid-masjid, acara pengajian, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Melalui ceramah dan pengajian ini, beliau menyampaikan

ajaran Islam kepada masyarakat dan mengajak mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Membina para penghafal Al-Quran

KH. Zahrudin Usman juga aktif dalam membina para penghafal Al-Quran di Tebo. Beliau membantu mengorganisir kegiatan pengajian Al-Quran dan perlombaan menghafal Al-Quran di daerah tersebut. Melalui kegiatan ini, beliau berupaya untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap kitab suci Islam dan mengajarkan mereka untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

4. Membangun masjid dan madrasah

KH. Zahrudin Usman juga terlibat dalam pembangunan masjid dan madrasah di Tebo. Beliau memimpin berbagai kegiatan penggalangan dana dan kerja bakti untuk membangun fasilitas-fasilitas keagamaan tersebut. Dengan adanya masjid dan madrasah yang memadai, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah dalam memperoleh pendidikan agama dan beribadah secara teratur.

Perjuangan KH. Zahrudin Usman Dalam Menyiarkan Ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) Sebagai Bahan Ajar Sejarah

Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang di susun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan di rancang sesuai kurikulum yang berlaku. (Poerwati dan Amir, 2019) Kurikulum dianggap berperan penting dalam dunia pendidikan, hal ini karena kurikulum digunakan sebagai rancangan pembelajaran dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang artinya akan menentukan proses dan hasil pendidikan, sehingga kurikulum menjadi kunci sukses dalam dunia pendidikan. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtun dalam menyampaikan materi kepada siswa, menurut Burhanuddin (2018). Widodo dan Jasmadi (2008), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2009), bahwa bahan ajar sendiri adalah segala bentuk yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas dinyatakan bahwa, bahan ajar merupakan perangkat atau sarana yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berada di dalam kelas untuk mencapai suatu hasil dalam pembelajaran dengan adanya materi, batasan-batasan dan cara mengevaluasi sampai dengan kompleksitasnya. Kemampuan guru dalam merancang atau menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui ssebuah bahan ajar.

Perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) merupakan salah satu sumber pembelajaran yang bisa diamplikasikan ke dalam materi ajar berbasis lokal berdasarkan kurikulum darurat tahun 2020 pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan dengan KI dan KD yang mengkaji olonialisme dan Imperialisme di Indonesia. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut :

KI, KD dan materi pokok berdasarkan kurikulum K13, Perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004)

Kompetensi Inti Kurikulum 2013

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, merapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Tabel I. Materi pokok berdasarkan Kurikulum 2013, Perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
3.3 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	4.3 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.	Pergerakan nasional di Indonesia 1. Teori masuknya Islam ke Indonesia 2. Cara penyebaran Islam di Indonesia 3. Silang budaya masuknya Islam di Indonesia Materi tambahan 1. Latar belakang peran KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo 2. Peran KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo 3. Perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo
3.4 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	4.4 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih	1. Mengumpulkan informasi bukti-bukti Kehidupan pengaruh islam di Indonesia 2. Menjelaskan Bukti kehidupan Pengaruh islam Di Indonesia

serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	Materi tambahan 1. Latar belakang perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo 2. Peran KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Teo 3. Perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo
-------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel II. Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Penilaian Kurikulum Merdeka

Alur Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Penilaian
11.11 Menjelaskan proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	12.11 Menyajikan proses perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia	1. Menjelaskan teori-teori tentang masuknya Islam di Indonesia 2. Mengidentifikasi penyebab berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia Materi tambahan 1. Latar belakang perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo 2. Peran KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam Di Kabupaten Tebo 3. Perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan

		ajaran Islam di Kabupaten Tebo
--	--	-----------------------------------

Berdasarkan tabel I dan II diatas, perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004) sebagai bahan ajar di SMAN 5 Kota Jambi dapat diterapkan pada bahan ajar mata pelajaran sejarah Indonesia maupun sejarah peminatan mengenai materi dari sejarah lokal. Berdasarkan tabel diatas dapat disesuaikan dengan kisah mengenai penyebaran ajaran agama Islam di wilayah-wilayah Indonesia salah satunya yaitu perjuangan KH. Zahrudin Usman dalam menyiarkan ajaran Islam di Kabupaten Tebo (1994-2004). Pembelajaran sejarah lokal ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah karena berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

Kesimpulan

KH. Zahrudin Usman adalah tokoh ulama yang rendah hati, sederhana, dan tawadhu. Semenjak menyelesaikan pendidikannya di Malaysia dan Mesir, kiprah di dunia dakwah semakin melebar. Banyak hambatan yang dialami beliau juga para santri, mulai dari keterbatasan transportasi, faktor ekonomi dan gangguan dari para penjajah. Semua itu tak menyulutkan semangatnya untuk mendirikan madrasah. Madrasah/ pondok pesantren baginya merupakan tranmisi kultural untuk pengembangan dakwah dan solusi masalah ketika itu. Hingga beliau wafatpun ajaran agamanya terus mengalir dan diteruskan turun-temurun oleh muridnya. Melalui adanya pondok pesantren ini, Santri diajak dan dibimbing untuk mewujudkan struktur sosial yang beradab dengan memfilter budaya luar yang masuk ke kabupaten Tebo.

Daftar Pustaka

Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi*

Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Asep Muhidin. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung : Pustaka Setia.

Azyumardi Azra. *Renaisans Islam Asia Tenggara, Sejarah Wacana dan*

Kekuasaan. Bandung : Rosdakarya, 1999. Biografi KH. Zahrudin

Usman. *Dokumen Pondok Pesantren Nurul Jalal Muara Tebo*, 2012

Erwin Nurhidayah, “*Metode Dakwah KH. Muhyiddin Alawy*”. 2018,
<http://eprints.walisongo.ac.id/9511/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>

Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah, Perspektif Komunikasi*. Bandung :
Rosdakarya, 2013.

Lutfiana, Fitrotul, *Metode Dakwah KH. Masjkur Hasjim Surabaya*: 2012,
<http://digilib.uinsby.ac.id/17492/>

Peran dan Fungsi Pondok Pesantren, Desember 2016,
<http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/peran-dan-fungsi-pondok-pesantren>.